

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUNGKEK

Oleh : Aldi Dwi Prawira

Stunting masih menjadi pusat perhatian masalah yang belum tertuntaskan. Stunting ialah kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada bayi (0-11 bulan) dan juga pada anak Balita (12-59 bulan) akibat kurangnya gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan sehingga anak dinilai terlalu pendek untuk se-usianya. Stunting dapat disebabkan oleh, status gizi ibu hamil, BBLR, ASI eksklusif, pendapatan, pendidikan dan pengetahuan gizi dan pola asuh orang tua. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan pola asuh orang tua dengan stunting pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Dungkek.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan Balita. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* sehingga sampel berjumlah 40 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan gizi dan pola asuh ibu, sedangkan stunting diukur menggunakan *metline*. Analisa data menggunakan uji korelasi Koefisien Kontingensi dengan ($\alpha < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan, hampir setengahnya orang tua memiliki pengetahuan gizi yang cukup, hampir setengahnya orang tua memiliki pola asuh yang otoriter, dan sebagian besar balita mengalami stunting kategori pendek. Hasil analisa data tentang pengetahuan gizi dengan stunting didapatkan ρ Value = 0,033 ($\alpha < 0,05$), sehingga ada hubungan antara pengetahuan gizi orang tua dengan stunting. Selanjutnya analisa data tentang pola asuh dengan stunting didapatkan ρ Value = 0,866 ($\alpha > 0,05$), sehingga tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan stunting.

Tenaga kesehatan dapat melakukan screening dini pada balita, memberikan penyuluhan pada ibu Balita mengenai kebutuhan gizi dan pola asuh sehingga pertumbuhan dan perkembangan Balita baik.

Kata Kunci : Stunting, Pengetahuan Gizi, Pola Asuh

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP THEIR KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION AND THE FOSTER PARENTS WITH STUNTING IN TODDLERS IN THE WORK AREA PUSKESMAS DUNGKEK

By : Aldi Dwi Prawira

Stunting still be the centre of interest problems not completed. Stunting is the condition failed to growing occurring in infants (0 11) and also in children under five (12-59 months) due to lack of nutrition chronic especially in 1,000 the first day of life and the are considered to be too short for his age. Stunting can be caused by , nutritional status of pregnant women , bblr , breastfeeding eksklusif , income , education and their knowledge about nutrition and the pattern of foster parents. The purpose of research to know their knowledge about nutrition and the pattern relations foster parents with stunting in toddlers in the work area of puskesmas dungkek.

The research is research analytic by approach croos sectional .The population of the research is mother and baby. Sampling techniques use simple random sampling so respondents were 40 sample. Data were collected using a questionnaire about their knowledge about nutrition and the pattern of mother, and stunting measured use metline. Data analysis using the correlation coefficient contingency with ($\alpha < 0,05$).

The research results show, almost half the parents have their knowledge about nutrition, enough almost half the parents have a pattern of authoritarian, and most toddlers have stunting short category. The analysis result of data on knowledge nutrition by stunting obtained $pValue = 0,033$ ($\alpha < 0,05$), So there was a correlation between their knowledge about nutrition parents with stunting. And then, data analysis of the foster with stunting obtained $pValue = 0,866$ ($\alpha > 0,05$), So there is no relationship pattern with foster parents with stunting.

Health workers can do in toddlers, early screening providing information on the child nutrition and the pattern of the need to foster growth and development child well.

Keywords : Stunting, Knowledge About Nutrition, Foster Pattern